

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

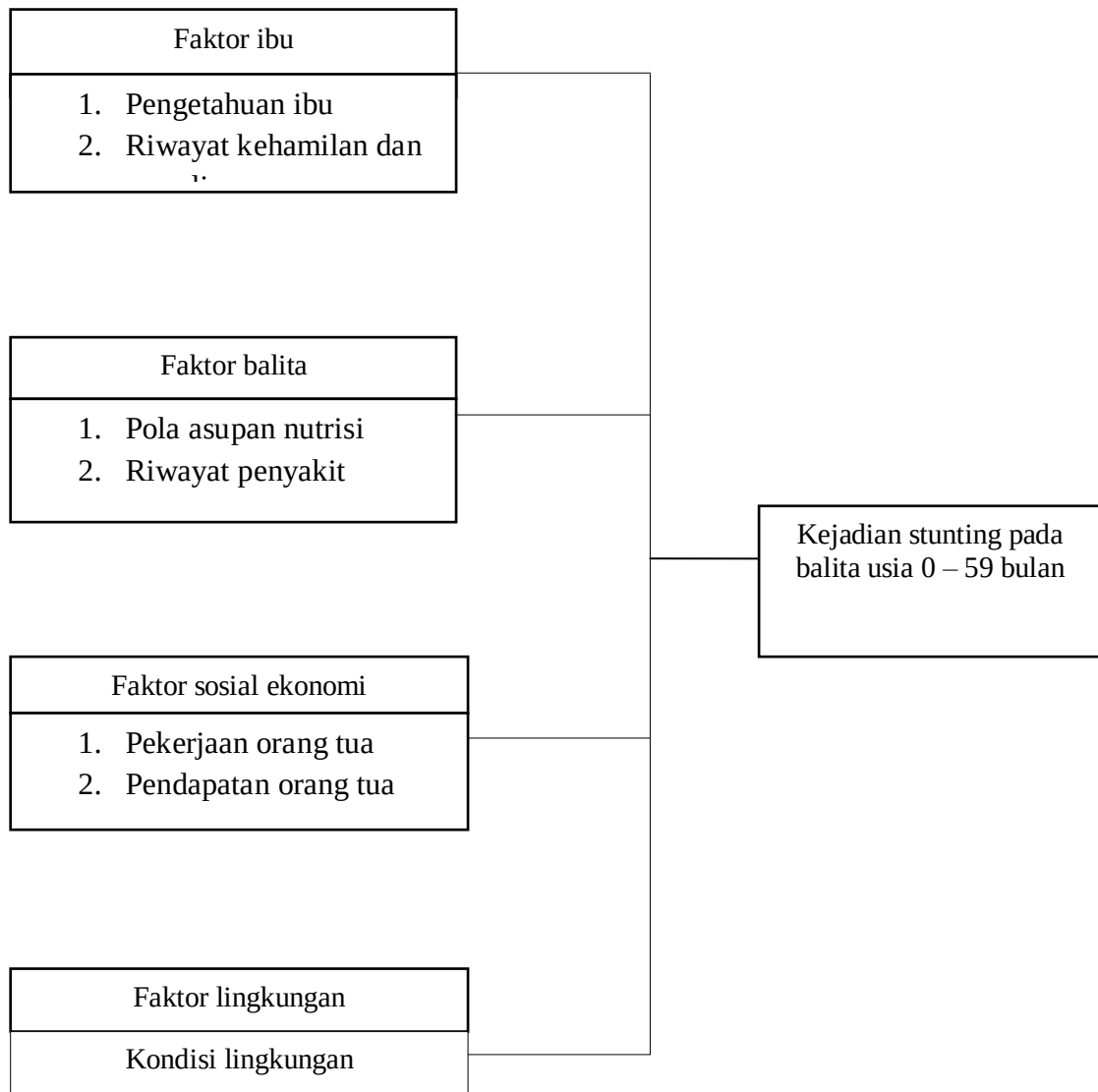
Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antara variabel-variabel yang diteliti berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor langsung maupun faktor tidak langsung.

Faktor langsung yang mempengaruhi kejadian stunting meliputi pola asupan nutrisi dan riwayat penyakit infeksi pada balita. Faktor tidak langsung meliputi kondisi ibu (riwayat kehamilan dan persalinan serta tingkat pengetahuan ibu), faktor sosial ekonomi keluarga (pekerjaan dan pendapatan orang tua), serta kondisi sanitasi lingkungan. Interaksi antara faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi status gizi dan pertumbuhan linier balita, yang pada akhirnya menentukan kejadian stunting.

Secara konseptual, pola asupan nutrisi yang tidak adekuat dan penyakit infeksi yang berulang dapat menghambat pertumbuhan anak. Selain itu, kondisi sosial ekonomi keluarga dan sanitasi lingkungan yang kurang memadai dapat memperburuk risiko terjadinya stunting melalui keterbatasan akses terhadap pangan bergizi dan layanan kesehatan.

Beberapa faktor penting yang juga berpengaruh terhadap stunting tetapi belum tercakup dalam variabel penelitian yaitu Berat badan lahir rendah (BBLR), Pola pemberian ASI dan MP-ASI secara rinci, Tingkat pendidikan ibu dan ayah,

Akses terhadap layanan kesehatan, Kebersihan personal (personal hygiene), Faktor budaya dan kebiasaan makan lokal, Ketersediaan pangan di rumah tangga, Peran ayah atau dukungan keluarga, Kondisi perumahan.



Keterangan :

: Variabel yang di teliti.

: Arah hubungan atau pengaruh.

B. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Tabel 1.
Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur / Sumber Data	Skala Ukur	Kategori
Kejadian Stunting	Kondisi balita usia 0–59 bulan yang mengalami gangguan pertumbuhan linier berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) sesuai standar WHO	Pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise dan perhitungan Z-score berdasarkan standar World Health Organization	Rasio	Stunting: Z-score < -2 SD Tidak stunting: ≥ -2 SD
Pola Asupan Nutrisi Balita	Gambaran kebiasaan konsumsi makanan balita sehari-hari yang mencerminkan kecukupan dan kualitas gizi	Kuesioner recall 24 jam dan Food Frequency Questionnaire (FFQ)	Ordinal	Baik / Kurang
Riwayat Kehamilan dan Persalinan	Kondisi kesehatan ibu selama kehamilan dan proses	Kuesioner terstruktur dan Buku KIA	Nominal	Baik / Berisiko

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur / Sumber Data	Skala Ukur
Riwayat Penyakit Balita	persalinan yang dapat memengaruhi pertumbuhan anak Riwayat penyakit infeksi yang dialami balita dalam 3 bulan terakhir	Wawancara menggunakan kuesioner	Nominal Ada / Tidak ada
Pengetahuan Ibu	Tingkat pemahaman ibu mengenai gizi seimbang, kesehatan anak, dan pencegahan stunting	Kuesioner pengetahuan berbasis literatur penelitian terdahulu	Ordinal Baik / Cukup / Kurang
Pekerjaan Orang Tua	Jenis pekerjaan utama ayah dan/atau ibu yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi keluarga	Kuesioner sosial ekonomi keluarga	Nominal Bekerja / Tidak bekerja
Pendapatan Orang Tua	Total pendapatan keluarga per bulan untuk memenuhi	Kuesioner pendapatan keluarga dan klasifikasi UMR setempat	Ordinal < UMR / ≥ UMR

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur / Sumber Data	Skala Ukur
Kondisi Sanitasi Lingkungan	kebutuhan hidup Keadaan lingkungan tempat tinggal balita yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan	Kuesioner dan lembar observasi sanitasi rumah tangga	Ordinal Baik / Tidak baik

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran umum faktor-faktor risiko pola asupan nutrisi terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan di Desa Lewoingu?
2. Bagaimana gambaran umum faktor-faktor risiko riwayat kehamilan ibu terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan di Desa Lewoingu?
3. Bagaimana gambaran umum faktor-faktor risiko riwayat persalinan ibu terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan di Desa Lewoingu?
4. Bagaimana gambaran umum faktor-faktor risiko riwayat penyakit terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan di Desa Lewoingu?
5. Bagaimana gambaran umum faktor-faktor risiko tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan di Desa Lewoingu?
6. Bagaimana gambaran umum faktor-faktor risiko pekerjaan orang tua balita terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan di Desa Lewoingu?
7. Bagaimana gambaran umum faktor-faktor risiko pendapatan orang tua terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan di Desa Lewoingu?

8. Bagaimana gambaran umum faktor-faktor risiko kondisi sanitasi lingkungan tempat tinggal terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 0–59 bulan di Desa Lewoingu?